

RENCANA AKSI
PROGRAM *INTERNSHIP* PEMERINTAH DAERAH KE
DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN
TAHUN 2018

I. PROGRAM

Nama Program : Program *Internship* Pemerintah Daerah ke Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan *Batch I* Tahun 2018
Tanggal Program : 16 April – 4 Mei 2018
Lokasi Program : Gd. Radius Prawiro, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Pusat

II. PESERTA PROGRAM

Nama : Lagabus Pian, S.Sos, M.Si.
NIP : 19740510 199703 1 008
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Staf
Unit Kerja : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Pemerintah Daerah : Kabupaten Sabu Raijua

III. ATASAN PESERTA PROGRAM

Nama : Drs. Haludin Abdullah, M.Si
NIP : 19641231198603 1 366
Pangkat/Golongan : Pembina Muda, IV/b
Jabatan : Sekretaris
Unit Kerja : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

IV. MENTOR PROGRAM

Nama : Fakhri Julverdie
NIP : 19750519 199511 1 001
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : AKPD Ahli Muda
Unit Kerja : Direktorat Dana Pereimbangan DJPK.

Apakah Anda mengimplementasikan Rencana Aksi ini sendiri atau berkelompok?

sendiri

berkelompok (*silakan tulis nama anggota kelompok dalam tabel di bawah ini*)

No.	Nama Anggota Kelompok
1.	Tim Anggaran Pemerintah Daerah
2.	Pejabat dan Staf di Bappeda
3.	Pejabat dan Staf di Bakeuda
4.	Pejabat yang menangani perencanaan pada semua SKPD.
5.	Pejabat dan Staf di Dinas Kominfo
6.	Pejabat dari instansi terkait lainnya

1. Gambarkan suatu situasi atau isu dalam institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda yang mungkin dapat Anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah Rencana Aksi !

- Perencanaan & Penganggaran Keuangan Daerah saat ini belum dilakukan secara optimal sehingga proporsi belanja dalam APBD belum sepenuhnya memenuhi kaidah penganggaran berbasis kinerja hal ini tergambar dari :
 - 1) Belum menerapkan *e-planning*.
 - 2) Penyusunan RKPD, Renja, Musrenbang dan KUA-PPAS dilakukan menggunakan aplikasi Ms. Word dan Ms. Excel.
 - 3) Penganggaran belanja pada kegiatan tidak mengacu pada standar yang disusun secara baik sehingga berpeluang terjadi inefisiensi.
 - 4) Proporsi belanja dalam satu kegiatan belum menunjukkan suatu kinerja yang hendak dicapai.
 - 5) Proses perencanaan dan penganggaran belum memperhitungkan metode dan kebutuhan waktu untuk realisasi belanja sehingga banyak anggaran yang telah dialokasikan dalam DPA tetapi tidak dapat direalisasikan (banyak paket pekerjaan yang mangkrak/tidak selesai 100%) hingga akhir tahun.
 - 6) Belum ada Analisis Standar Biaya (ASB) dalam proses perencanaan dan penganggaran.
 - 7) Belum adanya integrasi antara *e-planning* dan *e-budgetting*.

2. Apakah judul Rencana Aksi Anda?

PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN KEUANGAN DAERAH BERBASIS KINERJA

3. Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi Anda tersebut?

- Perencanaan dan penganggaran keuangan daerah berbasis kinerja dengan pendekatan *money follow program*.
- Terintegrasinya system perencanaan dan penganggaran melalui *e-planning* dan *e-budgetting*.
- Peningkatan status opini laporan keuangan daerah, dari yang semula WDP menjadi WTP.

4. Uraikan bagaimana Rencana Aksi Anda memenuhi kriteria SMART!

S Specific Spesifik	<i>Aktifitas spesifik apa yang akan Anda lakukan dalam melaksanakan Rencana Aksi?</i>
	Jangka Pendek :
	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan e-Planning (Simda Perencanaan) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rapat koordinasi ✓ Bimtek Operator e-Planning (SIMDA Perencanaan). ✓ Instalasi database di Server dan aplikasi di semua SKPD. ✓ Mensinkronisasikan e-Planning dan e-Budgeting.
	Jangka Panjang :
	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun ASB dan SSH, dan menerapkannya dalam perencanaan dan penganggaran. - Pengelolaan APBD berbasis IT yang terintegrasi (E-GOV).
M Measurable Dapat diukur	<p>Bagaimana Anda mengukur keberhasilan Rencana Aksi? Berapa orang yang terlibat? Berapa lama waktu yang dibutuhkan? Berapa banyak yang diproduksi? Berapa persentase perubahan yang dicapai?</p>
	Jangka Pendek:
	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan e-Planning (Simda Perencanaan): <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rapat koordinasi Bappeda, Bakeuda dan Dinas Kominfo. 1 hari x 2 kali. ✓ Bimtek Operator e-planning (SIMDA Perencanaan). Melibatkan pejabat perencanaan pada SKPD. 3 hari kerja x 1 kali 3 orang x 39 SKPD = 117 orang ✓ Instalasi database di Server dan aplikasi di semua SKPD. Bappeda dan Kominfo 5 hari ✓ Mensinkronisasikan e-planning dan e-budgeting. Bappeda dan semua SKPD 3 bulan
	Jangka Panjang:
	<p>1. Penyusunan ASB dan SSH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya ASB dan SSH yang dapat digunakan dalam perencanaan dan penganggaran. - Tim penyusunan ASB dan SSH 20 orang - 3 bulan - ASB meliputi kegiatan yang akan diusulkan dalam Musrenbang.

	<p>2. Penerapan ASB dan SSH dalam perencanaan dan penganggaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masa kerja tim 6 bulan - Proses pembentukan tim 2 minggu. - Tim 20 orang (Bakeuda + SKPD lainnya), instansi terkait lainnya.
	<p>3. Pengeloaan APBD berbasis IT yang terintegrasi (e-Gov)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dan analisa aplikasi/system yang ada dan yang dibutuhkan. - Penyusunan rencana kerja dan anggaran kegiatan - Tersedianya roadmap/blue print e-Government yang terintegrasi (e-Planning, e-Budgeting, Cash Management System, e-Procurement, e-Taxes, e-Reporting, dll) - Proses Sosialisasi, Bimtek, dan Implementasi
<p>Achievable Dapat dicapai</p>	<p><i>Apakah alasan Anda, mengapa Anda sangat yakin bahwa Rencana Aksi tersebut dapat diimplementasikan?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pada jabatan yang diemban saat ini. 2. Anggaran dapat disediakan. 3. Adanya dukungan dari pimpinan.
<p>Relevant Relevan</p>	<p><i>Bagaimana relevansi Rencana Aksi Anda terhadap:</i> <i>(a) institusi/organisasi/lingkungan kerja Anda (b) tugas pokok dan wewenang Anda, dan (c) program ini?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar dari rencana implementasi atas Rencana aksi ini merupakan bagian dari tugas pokok Bappeda dan merupakan tugas pokok yang sesuai dengan jabatan yang diemban saat ini. 2. Kegiatan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah dalam menerapkan <i>e-planning</i> yang terintegrasi dengan <i>e-budgetting</i>.
<p>Timely Rentang/ ketepatan waktu</p>	<p><i>Mengapa waktu yang Anda tetapkan tersebut adalah waktu yang tepat untuk melaksanakan Rencana Aksi?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk implementasi rencana aksi jangka pendek, waktu pelaksanaan rencana aksi masih relatif lama hingga akhir tahun 2018. 2. Apabila ada anggaran yang belum tersedia untuk menjalankan aksi ini, masih dapat dianggarkan dalam APBD Perubahan termasuk menganggarkan pendanaan kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi jangka panjang

5. Gunakan format berikut ini untuk menunjukkan:

- a. Kegiatan-kegiatan yang akan Anda laksanakan; dan
- b. Kapan Anda akan memulai dan mengakhiri kegiatan-kegiatan tersebut.
(Jika Rencana Aksi berkelompok tuliskan kependekan nama anggota kelompok yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan)

Rencana Aksi Jangka Pendek

Nama Kegiatan	Mei				Jun				Jul				Ags				Sep				Okt				Nov				Des			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menerapkan e-planning (Simda Perencanaan) :																																
✓ Rapat koordinasi																																
✓ Bimtek Operator e-planning (SIMDA Perencanaan).																																
✓ Instalasi aplikasi di Server dan semua SKPD.																																
✓ Mensinkronisasikan e-planning dan e-budgeting.																																

Rencana Aksi Jangka Panjang

Nama Kegiatan	2019				2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Menyusun ASB dan SSH								
- Menerapkan ASB dan SSH dalam perencanaan dan penganggaran.								
Pengelolaan APBD berbasis IT yang terintegrasi (e-Gov).								
- Identifikasi aplikasi/system yang ada dan yang dibutuhkan								
- Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran kegiatan								
- Tersedianya roadmap/blue print e-Government yang terintegrasi								
- Proses Sosialisasi, Bimtek, dan Implementasi								

6. Sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Anda, dan bagaimana Anda mendapatkan sumber daya tersebut?

- **SDM** – membentuk tim kerja teknis, melakukan Pendidikan dan Pelatihan teknis dan non teknis (*change of mind*), dan mengelaborasi pekerjaan antara ASN dan PTT, serta **menyiapkan agen perubahan (change agent) di setiap SKPD.**
- **Anggaran** – memasukkan usulan pendanaan kegiatan melalui DPA.

7. Identifikasi kemungkinan **hambatan** dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Anda? Bagaimana cara Anda **menanggulangnya**?

- **ASB & SSH menjadi tugas pokok dan fungsi dari SKPD lain (Bagian Administrasi Pembangunan).**
Akan dibuat usulan agar penyusunan ASB dan SSH menjadi tugas pokok dan fungsi Bakeuda sehingga bisa lebih mudah bersinergi.
- **Pejabat yang mengikuti program internship dapat dimutasi sewaktu-waktu, sehingga dapat menyebabkan pejabat/staf pengganti membutuhkan waktu untuk beradaptasi.**
Apabila hal ini terjadi, pejabat yang mengikuti program internship akan melakukan proses pengalihan berkas dan pengetahuan (*transfer knowledge*) yang diperkirakan akan memakan waktu paling cepat 1 minggu.

8. Bagaimana Rencana Aksi Anda dapat meningkatkan pemerintahan yang baik (*good governance*), kesetaraan gender (*gender awareness*), dan manajemen perubahan (*change management*)?

Pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>)	Dengan terlaksananya rencana aksi ini, diharapkan dapat lebih mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan opini LKPD dari WDP menjadi WTP.
Kesadaran Gender (<i>gender awareness</i>)	Pelaksanaan rencana aksi ini juga melibatkan pejabat dan staf perempuan yang ada di SKPD terkait.
Managemen Perubahan (<i>change management</i>)	Dengan terlaksananya rencana aksi ini, diharapkan adanya perubahan pola pikir dan etos kerja ASN baik dari tingkatan terendah sampai dengan tingkatan tertinggi pejabat pemerintahan di Kabupaten Sabu Raijua. Termasuk juga adanya perubahan mindset dari masyarakat terhadap pemerintah daerah.

Jakarta, 3 Mei 2018
Peserta Program,

Mengetahui,
Atasan Langsung Peserta,

Lagabus Pian, S.Sos, M.Si
NIP. 19740510 199703 1 008

Drs. Haludin Abdullah, M.Si
NIP. 19641231198603 1 366

Mentor Program,

Fakhri Julverdie
NIP. 19750519 199511 1 001